

DAFTAR PUSTAKA

1. Feryanto Ad. Asuhan Kebidanan Patologis. 2012: Salemba Medika; 2012.
2. Zaen DA, Widyawati SA, Yuswantina R. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa. 2015;
3. Iveno KJ. Komplikasi Kehamilan. Buku Kedokteran EGC; 2016.
4. Fitriana Y. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester I Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Jorong Koto Tinggi Tahun 2014. 'Afiyah. 2015;2(1).
5. Aril A. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Ujungberung Pada Periode 2010-2011. Retrieved Februari. 2012;25:2017.
6. Purba DR, Purnamasari D. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2012. Sci J. 2017;2(1).
7. Runiari N. Asuhan Keperawatan pada Klien Hiperemesis Gravidarum: Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
8. Walyani. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2016.
9. Friedman MM. Buku Ajar Keperawatan keluarga. Jakarta: EGC; 2013.
10. Yusriana D. Hubungan Dukungan Suami dengan Pencegahan Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I Medan. 2014;
11. Salafuddin Dkk. Hubungan antara dukungan suami dengan kejadian hiperemesis gravidarum Pada Ibu Hamil di Polindes Desa Nolakerto Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal 2017. 2017;
12. Y Fauziyah. Obstetri Patologi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
13. Nurnaningsih. Gambaran faktor-faktor kejadian Hiperemesis Gravidarum pada Ibu hamil Trimester I Di RSKDIA. 2012;
14. Prawihardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT.Bina Pustaka; 2014.
15. Ana Ratnawati. Asuhan Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
16. Sumai E, Keintjem F, Manueke I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sam Ratulangi Tondano Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. J Ilm Bidan. 2014;2(1):61–5.
17. Jannah N. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2012.
18. Reeder SJ. Keperawatan Maternitas. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.
19. Dr.Taufan Nugroho M, Nurrezki AmK, Desi Warnaliza AK. Buku Ajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
20. RD P. Asuhan kebidanan pada Ibu Hamil Normal dan Patologi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
21. Iman Muhammad, SE,S.Kom,MM. MK. Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Citapustaka Media perintis; 2016.
22. DR.Drs.Haddy Suprpto. Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2017.
23. M.Sopiyudin Dahlan. Statistik Untuk Dokter dan Kesehatan. Salemba Medika; 2016.

**PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kehamilan dengan Hiperemesis Gravidarum di Klinik Syarifah Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuisioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian.

Padangsidempuan, September 2018

Yang Menyatakan

()

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEHAMILAN DENGAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM* DI KLINIK SYARIFAH PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018

Data Pribadi

No. Responden :
Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :
Jumlah anak :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut anda, kemudian Berikan tanda (\surd) pada setiap pertanyaan.

A. Dukungan Suami

No.	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
A. Dukungann Emosional			
1.	Suami menunjukkan kebahagiaan pada kehamilann ibu sekarang		
2.	Saat ibu merasa cemas dengan kehamilannya suami memberikan dukungan dorongan yang berkaitan dengan kehamilannya		
3.	Suami tetap tersenyum kepada istri meskipun istri sedang dalam keadaan marah		
4.	Suami mendengarkan tentang keluhan terkait mual dan muntah yang dialami istri		
5.	Suami tetap memperhatikan keadaan istri ketika istri mengalami gangguan kehamilannya terkait mual dan muntah yang dialaminya		
B. Dukungan Instrumental			
6.	Suami tidak pernah menuntut apabila ibu tidak dapat mengerjakan pekerjaan rumah		
7.	Suami sering membelikan makanan yang disukai ibu & dapat mengurangi mual muntah		
8.	Suami selalu menganjurkan minum obat saat ibu mengalami mual muntah		
9.	Setiap kali ibu memeriksakan kehamilan, suami selalu menemani ibu		
10.	Suami membawa istri ke klinik bidan apabila istri mual muntah dengan kondisi lemah, kulit kering, bibir pecah-pecah		
C. Dukungan Informasi			
11.	Suami memberikan motivasi saat ibu merasakan		

No.	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
	lemas & merasa takut terhadap kesehatan janinnya		
12.	Suami memberikan informasi-informasi tentang kehamilan, misalnya tentang perkembangan janin didalam kandungan		
13.	Suami memberikan masukan-masukan yang berkenan tentang mual		
14.	Ketika istri mual muntah, suami menyarankan makan sedikit tapi sering		
15.	Suami menyarankan istri menghindari aroma yang menyengat seperti parfum, makanan, asap rokok, dapat menghindari terjadinya mual dan muntah.		
16.	Suami mengingatkan istri untuk minum obat secara teratur ketika mual muntah		
17.	Suami mengingatkan istri tentang hal-hal yan bisa memperburuk mual dan muntahnya seperti bangun tidur langsung berdiri atau makan terlalu banyak		
D. Dukungan Penilaian			
18.	Suami memberikan pujian kepada istri ketika istri tetap berusaha mengkonsumsi makanan meskipun sedang mual dan muntah		
19.	Suami menanyakan tentang keadaan kehamilan istri dan keluhan kehamilannya		
20.	Suami memberi nasehat kepada ibu untuk tidak terlalu capek dalam mengerjakan kegiatan rumah tangga		
21.	Suami berdoa untuk keselamatan istrinya dan keselamatannya		
22.	Suami mendampingi istri ketika istri mengalami mual dan muntah		
23.	Suami menyarankan istri menjalani pemeriksaan kehamilan saat mengalami mual dan muntah yang berlebihan		

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut anda, kemudian Berikan tanda (✓) pada setiap pertanyaan.

B.Hiperemesis Gravidarum

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Mual muntah yang ibu rasakan mengganggu aktifitas sehari-hari, timbul rasa lemah, penurunan nafsu makan ibu, berat badan berkurang, dan terasa nyeri di bawah dada, frekuensi nadi ibu naik menjadi 100x/menit, tekanan darah sistolik turun, tugor kulit menurun, lidah kering, dan mata cekung.		